

**PERBEDAAN MOTIVASI SISWA YANG DI AJAR OLEH GURU
BERSERTIFIKASI DENGAN YANG TIDAK BERSERTIFIKASI
DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES DI KEC. SANGIR
KAB. SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**ARIF GUNTALA ARAZZAK
NIM. 03463**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

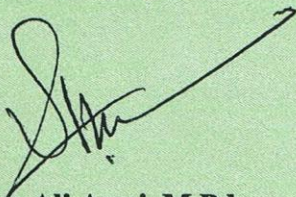
PERBEDAAN MOTIVASI SISWA YANG DI AJAR OLEH GURU BERSERTIFIKASI DENGAN YANG TIDAK BERSERTIFIKASI DALAM PEMBELAJARAN PENJAS DI KEC. SANGIR KAB. SOLOK SELATAN

Nama : Arif Guntala Arazzak
NIM : 03463
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2012

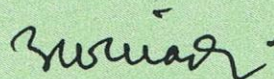
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Ali Asmi, M.Pd
NIP: 19560901 197801 1 001

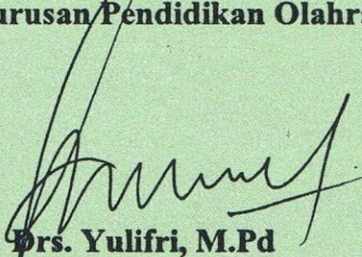
Pembimbing II



Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
NIP : 19591121 198602 1 006

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP: 19590705 198503 1 002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan motivasi siswa yang diajar oleh guru bersertifikasi dengan yang tidak bersertifikasi dalam pembelajaran penjas di Kec. Sungai Pagu Kab. Solok Selatan

Nama : Arif Guntala Arazzak

NIM : 03463

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

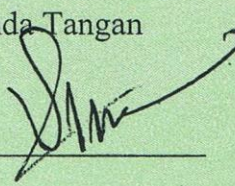
Jurusan : Pendidikan Olahraga

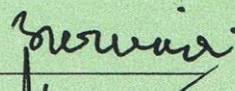
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang , Juni 2012

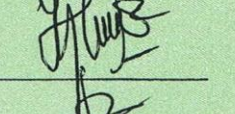
	Tim Penguji
	Nama
1. Ketua	: Drs. Ali Asmi, M.Pd
2. Sekretaris	: Drs. Willadi rasyid, M.Pd
3. Anggota	: Drs. Nirwandi , M.Pd
4. Anggota	: Drs. Zainul Johor, M.Pd
5. Anggota	: Dra. Pitnawati , M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 



“KATA PERSEMBAHAN”

ALLAH memberikan hikmah (ilmu yang bermanfaat)
Kepada siapa yang dikehendaki-Nya
Siapa yang memperoleh kebaikan yang banyak,
Sesungguhnya telah memperoleh kebaikan yang banyak,
Dari orang-orang yang mengindahkan peringatan
(Surat Al-Baqarah. Ayat 269)

Niscaya ALLAH akan memberikan orang-orang yang berikan
Diantaranya orang-orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat
(Surat Mujaddalah. Ayat 11)

Alhamdulillahirabbil’alamin
Secercah harapan koe genggam, sepenggal asa telah koe raih
Dan sebagian jalan koe telah terang
Terima Kasih Ya Allah.....
Kau berikan koe kesempatan untuk membahagiakan
Orang-orang yang mencintai dan mengasihi koe

Koe percaya.....
Ini bukanlah akhir dari suatu perjuangan
Melainkan awal dari perjalanan hidup koe
Memasuki gerbang yang harus di lalui untuk menelusuri
Jalan panjang dan berliku
Demi meraih kebahagiaan yang hakiki di jalan- mu ya Allah

Koe langkahkan kaki dengan pasti dan penuh keyakinan
Serta do’a yang telah koe pinta
Walau koe terjatuh, luka dan berdarah
Walau air mata membasahi wajah ini
Namun koe tetap tegar dan slalu bertawakal



Demi menggapai segenggap harapan dan cita-cita untuk masa depan

Ya ALLAH.....

Aku berharap pada-Mu

Untuk slalu mengiringi dan menuntun di setiap langkah koe menuju kesuksesan

Koe persembahkan sebuah karya kecil ini sebagai ungkapan rasa hormat, simpati,

Sayang dan terima kasih koe atas bantuan dan do'a yang mengiringi langkah perjuangan koe.... Khusus untuk ke dua orang tua koe

Isnawati (Ibu) afrial (ayah) tercinta

Kasih sayang dan do'amu kepada koe begitu tulus

Berkat do'a dan restu mu koe dapat membalas semua do'a dan pengorbanan

Dan kasih sayang yang telah ibu dan ayah berikan untuk koe, semua do'a

Pengorbanan, dan kasih sayang yang masih koe rasakan sampai detik ini

Supaya menjadi amal dan ibadah disisi Allah SWT

Sering waktu berjalan telah mengantarkan koe disini

Mencoba tuk berikan suatu kebanggaan pada mu

Begitu sering koe terpuruk dalam keputus asaan

Mamun semua itu dapat di lalui karena mu.....

Yang dapat membuat koe tegar dan tabah tuk melangkah demi masa depan yang telah di gariskan

Entah berapa banyak pengorbanan yang papa berikan untuk koe

Beribu perih yang engkau rasakan

Lelah mu pun takkan pernah terganti

smua waktu engkau habiskan untuk kami

Kau ceritakan semangat yang pernah engkau punya.....

Agar kami bisa melanjutkan semangat itu

Kau didik akoe, kau tuntun akoe

Karna itulah akoe berusaha,,,,,

Memberikan hal terbaik untuk mu

dan

Trimalah persembahkan koe ini..

Sebagai bukti pengabdian anak mu ini.....

Meski tak sebanding

Tapi ini lah buah perjalanan anak mu ini.....

dan kepada Keluarga Besar orang tua koe tersayang
Yang tidak bisa di sebutkan smua, smoga sehat slalu dan
telah memberikan dukungan,Dorongan n semangat
Trima kasih atas do'a n bantuan yang telah di berikan.....
Smoga koe bisa memberikan hal yang bermanfaat n lebih baik lagie....
Amiiiiiiinnnnnnnnn.....

Special thank's for

"Teman-teman seperjuangan Sarjana koe The LaWaNk's....
"Afif Syafri, Lizwardi, Agung Permata Bunda, Azis Pariadi, Beni Kasmedi, Belli
Febrianto, Febri Yandi, Rifdillah, Rio Naldi, Sandi Miswardi dan Zaimet?"
Smua pertualangan dan cerita yang telah kita lalui bersama
takkan pernah terlupakan
Baik itu yang membuat kita bahagia, sedih, tertawa, menangis...
Smoga itu takkan pernah berakhir n trima kasih atas bantuannya baik
Dalam memberi nasehat, saran dalam pembuatan skripsi ini.....

Selanjutnya

Kepada teman-teman sanggar Tuah Saiyo
Yang telah banyak membantu saya baik itu secara moril maupun materil
Acang adi, Bundo pipit, iqbal, elsa, bang riski, lia, etek ainil, bg anes, rezy,
Andri, yani,
Thanks so much of everything!!!!!!
dan....
Smua angkatan 2008 prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan n Rekreasi,
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
Khususnya lokal A yang is the best for my.....
Alam Takambang jadi Guru Kawan

SaLam



Arif Guntala Arazzak, S.P.

“Teman-teman seperjuangan Sarjana koe The LaWaNk’s....
 “Afif Syafri, Lizwardi, Agung Permata Bunda, Azis Pariadi, Beni Kasmedi, Belli
 Febrianto, Febri Yandi, Rfidillah, Rio Naldi, Sandi Miswardi dan Zaimet”
 Semua pertualangan dan cerita yang telah kita lalui bersama
 takkan pernah terlupakan
 Baik itu yang membuat kita bahagia, sedih, tertawa, menangis...
 Semoga itu takkan pernah berakhir n trima kasih atas bantuannya baik
 Dalam memberi nasehat, saran dalam pembuatan skripsi ini.....

Kepada teman-teman sanggar Tuah Saiyo
Yang telah banyak membantu saya baik itu secara moril maupun materil
Acang adi, Bundo pipit, iqbal, elsa, bang riski, lia, etek ainil, bg anes, rezy,
Andri, yani,

**Smua angkatan 2008 prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan n Rekreasi,
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
Khususnya lokal A yang is the best for my.....**

SaLam



Arif Guntala Arazzak, S.P

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2012

Yang Menyatakan

Arif Guntala Arazzak

ABSTRAK

Arif Guntala Arazzak, 2012. Perbedaan motivasi siswa yang diajar oleh guru bersertifikasi dengan yang tidak bersertifikasi dalam pembelajaran penjas di Kec. Sangir Kab. Solok Selatan

Berdasarkan observasi di lapangan ternyata masih banyak anak didik di sekolah dasar yang diajar oleh guru bersertifikasi di Kec. Sangir Kab. Solok Selatan, kurang berminat dalam pembelajaran penjasorkes, sehingga hal ini menyebabkan pandangan terhadap guru bersertifikasi dan guru biasa menjadi sama, atau bisa kita katakan tidak ada perbedaan dalam memberikan metode pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan motivasi siswa yang diajar oleh guru bersertifikasi dengan yang tidak bersertifikasi dan untuk mengetahui motivasi siswa yang diajar oleh guru bersertifikasi dan motivasi siswa yang diajar oleh guru tidak bersertifikasi dalam pembelajaran penjas di Kec. Sangir Kab. Solok Selatan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif komparatif, populasi dalam penelitian ini yaitu SD di Kec. Sangir yang berjumlah 937 orang, teknik pengambilan sampel secara *proposional random Sampling* yaitu jumlah sampel dipilih secara acak yaitu 95 orang dengan sebaran guru bersertifikasi 44 orang dan tidak sertifikasi 51 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuisioner tertutup yaitu berupa pertanyaan, artinya responden atau siswa hanya diberi kesempatan untuk memilih jawaban yang sesuai dengan motivasinya. Alternatif jawaban adalah berupa skala *likert* dengan alternatif, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu - Ragu (RR) dan Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Dengan menggunakan teknik uji t, ternyata terdapat t_{hitung} (2,037) sedangkan t_{tabel} (1,660) dengan taraf signifikansi 0.05 berarti t_{hitung} (2,037) > t_{tabel} (1,660) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi kesimpulannya adalah terdapat perbedaan motivasi siswa yang diajar oleh guru bersertifikasi dengan yang tidak bersertifikasi dalam pembelajaran penjas di kec. sangir kab. solok selatan, di mana motivasi siswa yang diajar oleh guru tidak bersertifikasi lebih baik dibandingkan dengan motivasi siswa yang diajar sama guru yang bersertifikasi

Kata kunci : Motivasi siswa yang diajar guru sertifikasi dan tidak bersertifikasi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Perbedaan motivasi siswa yang diajar oleh guru bersertifikasi dengan yang tidak bersertifikasi dalam pembelajaran penjas di Kec. Sangir Kab. Solok Selatan”. Selanjutnya shalawat beserta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1) di jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Yulifri, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri.
3. Drs. Ali Asmi, M.Pd dan Drs. Willadi Rasyid, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak sekali memberikan bimbingan,

pemikiran, pengarahan dan bantuan secara moril maupun materil yang sangat berarti kepada penulis.

4. Dra. Pitnawati, M.Pd, Drs. Zainul Johor, M.Pd dan Drs. Nirwandi, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran di dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kedua orang tuaku tercinta dan saudara-saudara ku yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
6. Seluruh teman-teman yang senasib seperjuangan yang telah memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat dapat bermanfaat bagi pembaca dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita. Amin.

Padang, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	
1. Motivasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	7
2. Guru Bersertifikasi Dan Yang Tidak Bersertifikasi	24
B. Kerangka Konseptual.....	30
C. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32

C. Populasi dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Data	37
2. Analisis Data	37
B. Pengujian Hipotesis	40
C. Pembahasan	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi siswa yang diajar oleh guru bersertifikasi	33
2. Populasi siswayang diajar oleh guru tidak bersertifikasi	33
3. Sampel penelitian siswa yang diajar oleh guru bersertifikasi	35
4. Sampel penelitiani siswa yang diajar oleh guru tidak bersertifikasi	35
5. Distribusi frekuensi motivasi belajar oleh guru bersertifikasi	38
6. Distribusi frekuensi motivasi belajar oleh guru tidak bersertifikasi	39
7. Data hasil uji T-tes perbedaan motivasi siswa yang diajar oleh guru bersertifikasi dengan yang tidak bersertifikasi dalam pembelajaran penjas di kecamatan Sangir Kab.Solok Selatan	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	31
2. Grafik 1	39
3. Grafik 2	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil penilaian angket motivasi siswa yang diajar oleh guru bersertifikasi.....	49
2. Hasil penilaian angket motivasi siswa yang diadjar oleh guru tidak bersertifikasi.....	50
3. Uji Normalitas angket motivasi siswa yang diajar oleh guru bersertifikasi.....	51
4. Uji Normalitas angket motivasi siswa yang diajar oleh guru tidak bersertifikasi.....	53
5. Hasil perbedaan motivasi siswa yang diajar oleh guru bersertifikasi dengan yang tidak bersertifikasi dalam pembelajaran penjas di Kec. Sangir Kab.Solok Selatan.....	55
6. Dokumentasi Penelitian.....	58
7. Surat izin penelitian.....	60
8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	61
9. Data guru penjasorkes Kec.Sangir Kab.Solok Selatan.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah melalui lembaga pendidikan nasional telah melakukan standarisasi tenaga pendidik (guru). Pelaksanaan sertifikasi guru dimulai pada tahun 2007 setelah diterbitkannya Peraturan Mendiknas Nomor 18 Tahun 2007, dan program ini masih berlangsung sampai saat ini, sehingga di sekolah – sekolah dapat kita temui murid – murid yang diajar oleh guru bersertifikasi dan murid – murid yang diajar oleh guru tidak bersertifikasi

Menurut Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang evaluasi, akreditasi dan sertifikasi pasal 61 ayat 1, 2, 3 dan 4 hendaknya guru – guru yang memiliki sertifikasi lebih kompeten dalam system pengajaran atau lebih unggul dalam memotivasi siswa – siswi di sekolah, dikarenakan guru bersertifikasi ini telah lulus dalam ujian kompetensi yang diadakan oleh pemerintah dan dinas pendidikan, dan telah mendapat pengakuan bahwasanya guru tersebut mampu berkompetensi dalam system pembelajaran.

Guru merupakan profesi mulia, karena peran dan fungsi guru sangat berarti dalam mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya sesuai tujuan pembangunan pendidikan nasional sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Lebih lanjut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru tersebut mendefinisikan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi

sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Diharapkan agar guru sebagai tenaga profesional dapat berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran dan berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Dengan terlaksananya sertifikasi guru, diharapkan akan berdampak pada meningkatnya mutu pembelajaran dan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Untuk mewujudkan fungsi, peran dan kedudukan tersebut, guru perlu memiliki kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikat pendidik, sebab, guru yang profesional akan menghasilkan proses dan hasil pendidikan yang bermutu dalam rangka mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya, cerdas dan kompetitif, yaitu manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, sehat fisik dan rohani, memiliki pengetahuan yang luas, cakap, kritis dan bertanggung jawab.

Uraian di atas sangat terkait dengan kinerja guru, utamanya bagi guru-guru yang telah memperoleh sertifikat profesi. Sebagaimana diketahui, dalam lingkup kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan yang memiliki 31 SD dan memiliki 8 orang guru penjasorkes SD yang bersertifikasi dan 23 orang guru penjasorkes SD lainnya masih belum disertifikasi.

Berdasarkan observasi di lapangan ternyata masih banyak anak didik di sekolah dasar yang diajar oleh guru bersertifikasi di Kec. Sangir Kab.Solok Selatan, kurang berminat dalam pembelajaran penjasorkes, sehingga hal ini menyebabkan pandangan terhadap guru bersertifikasi dan guru biasa menjadi sama, atau bisa kita katakana tidak ada perbedaan dalam memberikan metode pembelajaran antara guru bersertifikasi dengan yang tidak bersertifikasi, sehingga hampir tidak adanya perbedaan motivasi siswa tersebut dalam pembelajaran penjasorkes.

Banyak siswa – siswi yang gembira saat jam pelajaran penjas datang namun perasaan gembira tersebut timbul karena kejenuhan di dalam kelas dan senang berada di luar kelas bukan gembira karena senang pada pembelajaran penjasorkes. Hal ini sungguh tidak baik bagi pembinaan pendidikan olahraga pada siswa-siswi tersebut, tidak hanya itu banyak siswa-siswi tersebut memanfaatkan jam pembelajaran olahraga sebagai waktu untuk untuk bisa bermain di luar pekarangan sekolah, jika hal ini di biarkan secara terus menerus tentu sungguh sangat menyedihkan bagi perkembangan dan pembinaan pendidikan olahraga nasional dan tujuan pendidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas seharusnya peran seorang guru penjasorkes harus bisa meningkatkan motivasi anak dalam pembelajaran penjas khususnya, dan sebaiknya para guru penjasorkes lebih kreatif dalam memotivasi siswa-siswinya dalam pembelajaran tersebut. Banyak hal yang dapat kita lakukan dalam meningkatkan motivasi siswa tersebut agar siswa-siswi tersebut senang dan suka terhadap pembelajaran penjasorkes.

Sebagai seorang guru penjas yang sudah memiliki sertifikasi seharusnya hal tersebut tidak akan terjadi karena guru penjas yang memiliki sertifikasi adalah guru penjas yang telah lulus mengikuti ujian kompetensi, hal ini membuktikan guru bersertifikasi lebih kreatif dan inovatif dalam pengembangan pembinaan pendidikan olahraga di sekolah, dan juga sebaiknya guru-guru penjasorkes di sekolah-sekolah harus mampu berkompetensi dalam memotivasi siswa-siswi tersebut dalam pembelajaran penjas, agar tujuan pendidikan dan pengembangan pembinaan pendidikan olahraga dapat tercapai.

Sebagaimana yang telah dijabarkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Perbedaan Motivasi Siswa-Siswi Sekolah Dasar yang diajar oleh Guru Bersertifikasi dengan Guru yang tidak Bersertifikasi dalam Pembelajaran Penjas di Kecamatan. Sangir Kab.Solok Selatan.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas banyak faktor yang mempengaruhi motivasi siswa maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar
2. Motivasi
3. Metode
4. Tingkat profesionalitas

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas cukup luas, peneliti membatasi masalah tersebut mengingat keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan yang dimiliki, sehingga peneliti mengambil masalah dalam penelitian hanya pada : sejauh mana perbedaan motivasi siswa SD yang di ajar oleh guru bersertifikasi dengan yang tidak bersertifikasi dalam pembelajaran penjas di Kec. Sangir Kab. Solok Selatan.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah motivasi siswa SD yang diajar oleh guru bersertifikasi dalam pembelajaran Penjas di Kec. Sangir Kab. Solok Selatan?
2. Bagaimanakah motivasi siswa SD yang diajar oleh guru tidak bersertifikasi dalam pembelajaran penjas di Kec. Sangir Kab. Solok Selatan?
3. Sejauh manakah perbedaan motivasi siswa SD yang diajar oleh guru bersertifikasi dengan yang tidak bersertifikasi dalam pembelajaran penjas di Kec. Sangir Kab. Solok Selatan?

E. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi siswa yang diajar oleh guru bersertifikasi dalam pembelajaran penjasorkes.
2. Untuk mengetahui motivasi siswa yang diajar oleh guru tidak bersertifikasi dalam pembelajaran penjasorkes

3. Untuk mengetahui sejauh mana perbedaan motivasi siswa yang diajar oleh guru bersertifikasi dalam pembelajaran penjasorkes

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai sarana dan wadah pengembangan wawasan keilmuan, dan implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008.
2. Sebagai sumber kajian pembinaan dan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan yang professional.
3. Sebagai bahan masukan kepada Dinas Pendidikan Kab. Solok Selatan dalam rangka pengambilan keputusan dan penyusunan rencana strategis pengembangan profesionalisme guru lingkup Kabupaten Solok Selatan.
4. Sebagai bahan masukan konstruktif bagi guru-guru penjasorkes SD N Kec. Sangir sehingga kompetensi profesionalismenya dapat lebih ditingkatkan.
5. Sebagai bahan rujukan dan referensi bagi kepentingan penelitian sejenis.